

PROGRAM SATU KAMPUNG SATU BIDAN

Wujudkan Kesehatan Lahir dan Batin Masyarakat

KESEHATAN menjadi salah satu kunci bisa terlaksananya segala aktivitas kehidupan. Tanpa kesehatan yang prima, tentu saja akan mempengaruhi aktivitas keseharian. Karena itu, harus diupayakan kondisi masyarakat yang sehat lahir dan batin dari lapis atas hingga lapis bawah. Harus digelorkan mengenai pentingnya kesehatan lahir dan batin bagi kehidupan masyarakat, sebagaimana pepatah di dalam tubuh yang sehat terdapat pula jiwa yang sehat.

Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K), Rabu (23/10) menyampaikan sudah cukup lama dirinya menggagas terwujudnya kesehatan pada seluruh lapisan masyarakat. Tak sekadar berangan-angan, Hasto Wardoyo merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang dokter, Hasto Wardoyo mendirikan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) 'Sadewa' di daerah Babarsari Depok, Sleman. Salah satu perimbangannya, kesehatan harus diupayakan sedini mungkin sejak anak berada dalam kandungan dan dilahirkan oleh ibunya. "Kesehatan merupakan aset yang sangat berharga.

Karena itu harus dijaga untuk kehidupan yang lebih baik," ungkap Hasto Wardoyo.

Hasto Wardoyo berharap di setiap kampung akan ada satu tenaga kesehatan (nakes) atau bidan, sehingga ketika masyarakat terganggu kesehatannya bisa secara cepat diatasi. Program tersebut oleh Hasto Wardoyo dinamai 'Satu Kampung Satu Bidan'. Secara teknis program tersebut dimulai dari edukasi tentang kesehatan, sebelum pada akhirnya diarahkan ke rumah sakit sesuai dengan penyakit yang diderita. Hasto Wardoyo mengemukakan layanan kesehatan yang selama ini sudah didapatkan oleh masyarakat antara lain Puskesmas, Klinik Kesehatan, Poliklinik, rumah sakit, dan dokter praktik.

Satu Kampung Satu Bidan secara otomatis akan mengemban misi 'bina keluarga' untuk memperhatikan kesehatan balita, ibu hamil, ibu melahirkan, dan lanjut usia (lansia). Tenaga kesehatan (nakes) yang 'bertugas' di Satu Kampung Satu Bidan secara otomatis akan bergerak mobile, termasuk dalam hal ini memperhatikan masalah stunting yang menjadi prioritas

nasional. Dalam hal ini bidan atau tenaga kesehatan harus melakukan pendataan mengenai kondisi kesehatan masyarakat, yang dipercayakan kepada petugas kesehatan yang belum diangkat jadi Aparatur Sipil Negara (ASN). "Bisa diartikan petugas kesehatan merupakan manajer kesehatan di tingkat kampung," ujar Hasto Wardoyo yang berpasangan dengan Wawan Harmawan, maju dalam kontestasi Pilkada Kota Yogyakarta 2024.

Pelayanan yang diberikan oleh bidan atau nakes dalam program Satu Kampung Satu Bidan lebih bersifat edukatif dan home care (pelayanan kesehatan di dalam dinding dan di luar dinding). Salah satu tugas nakes/bidan dalam program Satu Kampung Satu Bidan adalah mendaftarkan pasangan usia subur, ibu hamil, dan ibu melahirkan dalam kurun waktu satu tahun. Berdasar data tersebut, nantinya nakes/bidan bisa membuat formulasi pelayanan kesehatan sebagaimana yang dimaksud dalam program Satu Kampung Satu Bidan. "Nakes/bidan dalam program Satu Kampung Satu Bidan sesekali waktu harus menyambangi Posyandu di kampung-kampung," ujar suami Dwi Kisworo Setyowireni.

Program Satu Kampung Satu Bidan

Pria kelahiran Kulonprogo, 30 Juli 1964 oleh banyak kalangan dinilai sangat gigih memotivasi masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap program Keluarga Berencana (KB), sehingga ikut berperan aktif menyukseskan program kependudukan nasional. Hasto Wardoyo pernah menduduki posisi sebagai Bupati Kulonprogo pada periode 2011-2016, selanjutnya pada masa pemerintahan Presiden Jokowi, Hasto Wardoyo dipercaya sebagai Kepala BKK-



Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K).

BN RI (2019-2024). Setelah tidak lagi menduduki posisi sebagai Kepala BKKBN RI, Hasto Wardoyo bersyukur sampai saat ini bisa terus melayani masyarakat di bidang kesehatan.

Hasto Wardoyo berusaha melakukan dialog dengan masyarakat, baik formal maupun non formal mengenai masalah kesehatan. Sebagai pihak yang bergelut di bidang medis, Hasto Wardoyo ingin memberikan pemahaman yang rasional tentang kesehatan kepada masyarakat. Jika berbicara masalah kesehatan, tentunya tidak identik dengan penyakit. Pemeliharaan soal kesehatan bisa dilakukan secara kontinyu untuk menuju kebugaran. "Salah satu penopang kesehatan adalah olahraga," jelas Hasto Wardoyo, yang selalau menyempatkan diri bermain bulutangkis sebagai olahraga rekreasi dan kebugaran.

Terkait hal itu, Hasto Wardoyo mengimbau masyarakat untuk rutin berolahraga, sesuai dengan kondisi fisik dan umur. Sebagai upaya menjaga kesehatan dan kebugaran, tentunya olahraga harus dibedakan antara prestasi dan rekreasi. Digulirkannya isu kesehatan, olahraga, dan penyediaan sarana kesehatan dianggap Hasto Wardoyo sangat penting. Urusan kesehatan dan relasinya dengan kualitas lingkungan jadi fokus perhatian. Sorotan kesehatan terutama un-

tuk pelayanan bagi lansia disebut penting.

Sesuai dengan program strategis yang menjadi gagasannya, delapan pokok program kerja urusan meningkatkan kualitas dan keadilan pelayanan kesehatan rakyat melalui unggulan yaitu Posyandu Paripurna, Gerakan Warga Sehat, Kartu Keluarga, Jaminan Kesehatan Warga, dan Satu Kampung Satu tenaga kesehatan atau bidan. "Bidang kesehatan, cek kesehatan rutin bagi lansia penting, maka kita punya program Satu Kampung Satu Bidan. Mereka inilah yang nanti rutin lakukan pemeriksaan berkala di Posyandu baik lansia maupun balita, pendamping kesehatan di tiap kampung diharapkan bisa memberikan pelayanan kesehatan secara baik," ujar Hasto Wardoyo.

One Village, One Sister University

Komitmen membangun masyarakat adil makmur, lestari dan berkeadilan juga disoforkan Hasto Wardoyo kepada masyarakat. Ada delapan program strategis yang mendasari pemikiran Hasto Wardoyo. Dalam satu kesempatan, Hasto Wardoyo menyampaikan tentang pentingnya pembangunan sumber daya manusia (SDM). Membangun SDM unggul dengan berbagai pendekatan, salah satu perterjemahan dari Hasto Wa-

wan meluncurkan gagasan yang disebutnya One Village One Sister University, Satu Kampung Bersaudara dengan Satu Universitas, Satu Kampung didampingi Satu Universitas.

"Kita perlu membangun SDM di tingkat kualitas manusianya, sebab tak ada sumber daya alam (SDA) yang bisa terkelola. Ada banyak perguruan tinggi di kota, jumlah prodi juga banyak. Sediakan satu kursi untuk warga Yogyakarta agar bisa jadi sarjana," kata Hasto Wardoyo. Secara gamblang Hasto Wardoyo menyatakan dirinya telah bertemu dengan berbagai elemen masyarakat. Secara teknis, Hasto Wardoyo menyebutkan Kota Yogyakarta dengan 169 kampung berbanding lurus dengan jumlah perguruan tinggi yang ada. Sinergi dan kolaborasi antara pemerintah kota Yogyakarta, perguruan tinggi, dan masyarakat khususnya di tingkat Kampung penting dikerjakan untuk mempercepat pembangunan SDM. "Satu kampung bisa kerja sama dengan satu perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta bisa berkelanjutan dijalankan. "Tiap universitas bisa mendampingi kampung sesuai keinginan tema yang hendak direalisasikan, berikan satu kursi untuk warga Yogyakarta bisa raih sarjana. (Haryadi)-f



Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) melakukan pemeriksaan kesehatan para lansia dari kampung ke kampung.



Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) di tengah-tengah komunitas olahraga bulutangkis.

OTOMOTIF

DILENGKAPI SENSOR RADAR

Moto Guzzi Stelvio Mengaspal di Indonesia

PT PIAGGIO Indonesia merilis Moto Guzzi Stelvio. Model terbaru dari perusahaan berbasis di Mandello Italia ini menawarkan perpaduan sempurna antara teknologi canggih dengan desain ikonik Moto Guzzi untuk berkendara yang tak terlupakan. Dilengkapi dengan Piaggio Fast Forward (PFF) Rider Assistance Solution, motor penjelajah dan off-roader modern terbaru Moto Guzzi ini dirancang untuk memberikan rasa aman dan nyaman saat berkendara di segala medan.

Teknologi PFF yang dikembangkan oleh Piaggio Fast Forward ahli robotika dari Boston, Amerika Serikat, menghadirkan inovasi terkini dengan mengintegrasikan sistem radar ke dalam kendaraan roda dua ini. Teknologi ini memiliki dinamika yang sangat berbeda dibandingkan dengan mobil, terutama ketika memperhitungkan variabel seperti sudut kemiringan saat melintasi tikungan.

Marco Noto La Diega, Managing Director dan Country CEO PT Piaggio Indonesia, bangga menghadirkan Moto Guzzi Stelvio terbaru. Kendaraan roda dua penjelajah bergaya modern dengan gaya unik dan teknologi mutakhir. Jajaran kendaraan Moto Guzzi terus berkembang dan mendobrak batasan baru dalam berkendara on-road dan off-road, dengan karakter motor yang tangguh untuk sensasi seru saat menjelajahi berbagai rute di Indonesia.

"Kehadiran Moto Guzzi Stelvio menandai kesuksesan Moto Guzzi di abad keduanya, dengan melanjutkan warisan dalam menciptakan kenda-



araan roda dua yang otentik dan terobosan inovatif untuk memenuhi kebutuhan setiap pengendara," paparnya.

Nama Stelvio diambil dari nama jalan pegunungan tertinggi di Italia dan telah menjadi rute paling legendaris untuk kendaraan roda dua. Dengan 48 tikungan tajam, rute ini merefleksikan keseruan, eksplorasi, dan pencapaian setiap petualang.

Moto Guzzi Stelvio adalah model pertama dari jajaran produk Moto Guzzi yang dilengkapi dengan PFF Rider Assistance Solution. Teknologi canggih ini menggunakan radar 4D Imaging, dengan sensor yang terletak di atas dan di bawah lampu depan, menawarkan cakupan yang lebih luas dan lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan sensor ultrasonik tradisional.

Piaggio Group merancang Moto Guzzi Stelvio dengan mengedepankan desain fungsional dan inovasi mesin. Model ini dilengkapi mesin V-twin melintang 900 cc iCompact Blocki, yang mampu memberikan performa mengesankan dalam desain yang ringkas dan ringan, serta meminimalkan getaran saat

berkendara di jalan raya.

Mesin Moto Guzzi Stelvio menghasilkan tenaga maksimum hingga 84,6 kW pada 8.700 rpm dan torsi maksimum 105 Nm pada 6.750 rpm. Selain itu, agar emisi yang dihasilkan lebih efisien, pengendara disarankan untuk menggunakan bahan bakar RON 95 untuk mengoptimalkan standar emisi Euro 5+ yang dirancang khusus untuk kendaraan ini.

Sistem kelistrikan dan kemampuan pengisian daya yang juga lebih efisien. Fitur standarnya meliputi sistem pencahayaan LED lengkap dengan Daytime Running Lights (DRL) dan sistem 'lampu tekuk' yang inovatif, dimana terdapat lampu depan tambahan di kaca depan untuk menerangi bagian dalam tikungan, sehingga meningkatkan visibilitas saat pengguna berada di posisi berkendara. Selain itu, tersedia pula port USB yang terletak di sebelah layar indikator. Moto Guzzi Stelvio tersedia dalam warna Giallo Savana yang menawan, dengan aksesoris kuning cerah di bagian depan tangki dan panel samping. (Ben)-f

DIGITAL

LENSA CANON RF28-70 MM

Solusi Ringkas untuk Hasil Foto Wow!

CANON meluncurkan terbaru, RF 28-70mm f/2.8 IS STM. Lensa ini menawarkan kualitas optik yang sangat baik. Aperture hingga f/2.8 pada lensa ini mampu memberikan kemampuan luar biasa pada mengambil gambar dalam pencahayaan rendah, serta sangat cocok untuk berbagai genre fotografi. Mulai dari potret hingga pemandangan, dan mampu menghasilkan efek bokeh yang menawan. Dengan panjang fokus yang variatif, pengguna juga dapat dengan mudah beralih dari pengambilan gambar lebar di 28 mm hingga close-up di 70 mm.

Meskipun lensa dengan aperture konstan sering kali berbentuk besar dan berat, Canon RF28-70mm f/2.8 IS STM menentang anggapan tersebut dengan panjang hanya sekitar 9.22 cm dan berat sekitar 495 gram. Ini memungkinkan pengguna untuk membawa lensa ini ke mana saja, menjadikannya pilihan yang sempurna untuk pengguna yang sering bepergian. Desainnya yang ergonomis juga membuat pengguna bisa menggunakannya dalam waktu lama tanpa merasa lelah di tangan.

"Kehadiran RF28-70mm f/2.8 IS STM menandai era baru dalam pengembangan lensa RF yang memiliki aperture besar namun tetap dalam desain yang portabel. Ini tidak hanya menjadi alat bantu fotografi yang andal, tetapi juga meningkatkan pengalaman kreatif pengguna. Lensa ini menawarkan kombinasi sempurna antara kepraktisan dan performa, menjadikannya pilihan ideal untuk berbagai genre fotografi dan videografi," ujar Iqbal Rifqi Prayoga,

Marketing Executive Canon, PT DataScrip.

Canon RF28-70mm f/2.8 IS STM juga mampu menghasilkan gambar yang lebih tajam dan stabil berkat Optical Image Stabilizer (Optical IS) yang mampu meredam guncangan kamera hingga 5 stop, mengurangi shutter speed yang lambat. Bila dipadukan dengan kamera yang memiliki In-Body IS seperti EOS R5 Mark II dan R6 Mark II, stabilitas meningkat hingga 7.5 stop. Tidak kalah penting, lensa ini semakin tangguh karena dilengkapi dengan struktur bodi yang tahan akan debu dan cipratan air, memberikan ketahanan ekstra dalam berbagai kondisi pengambilan gambar yang menantang, khususnya di luar ruangan.

Dalam hal harga, Canon RF28-70mm f/2.8 IS STM cukup terjangkau jika dibandingkan dengan lensa lain yang menawarkan aperture besar dengan kualitas yang sama. Ini membuatnya menja-

di pilihan yang sangat baik bagi para pengguna yang ingin mendapatkan performa tinggi tanpa harus mengeluarkan biaya yang sangat besar.

Canon RF28-70mm f/2.8 IS STM telah bergaransi 2 tahun. Apabila konsumen memiliki masalah dapat langsung menghubungi ke service center yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Layanan ini memberikan nilai lebih untuk konsumen agar semakin aman dan nyaman dalam menggunakan produk Canon. Untuk informasi dan ulasan terkini dari lensa dan kamera Canon, pengguna bisa mengunjungi akun Instagram resmi @Canon-ImagingIndonesia, termasuk informasi promo, tips dan trik penggunaan, hingga berbagai event atau workshop yang diselenggarakan oleh Canon-DataScrip. Selain itu, para pengguna kamera Canon juga bisa mengirimkan karya-karya terbaiknya untuk ditampilkan di @CanonImagingIndonesia sebagai sumber ide dan inspirasi baru dalam mengeksplorasi dunia foto dan videografi. (Rsv)-f

